

BAB V

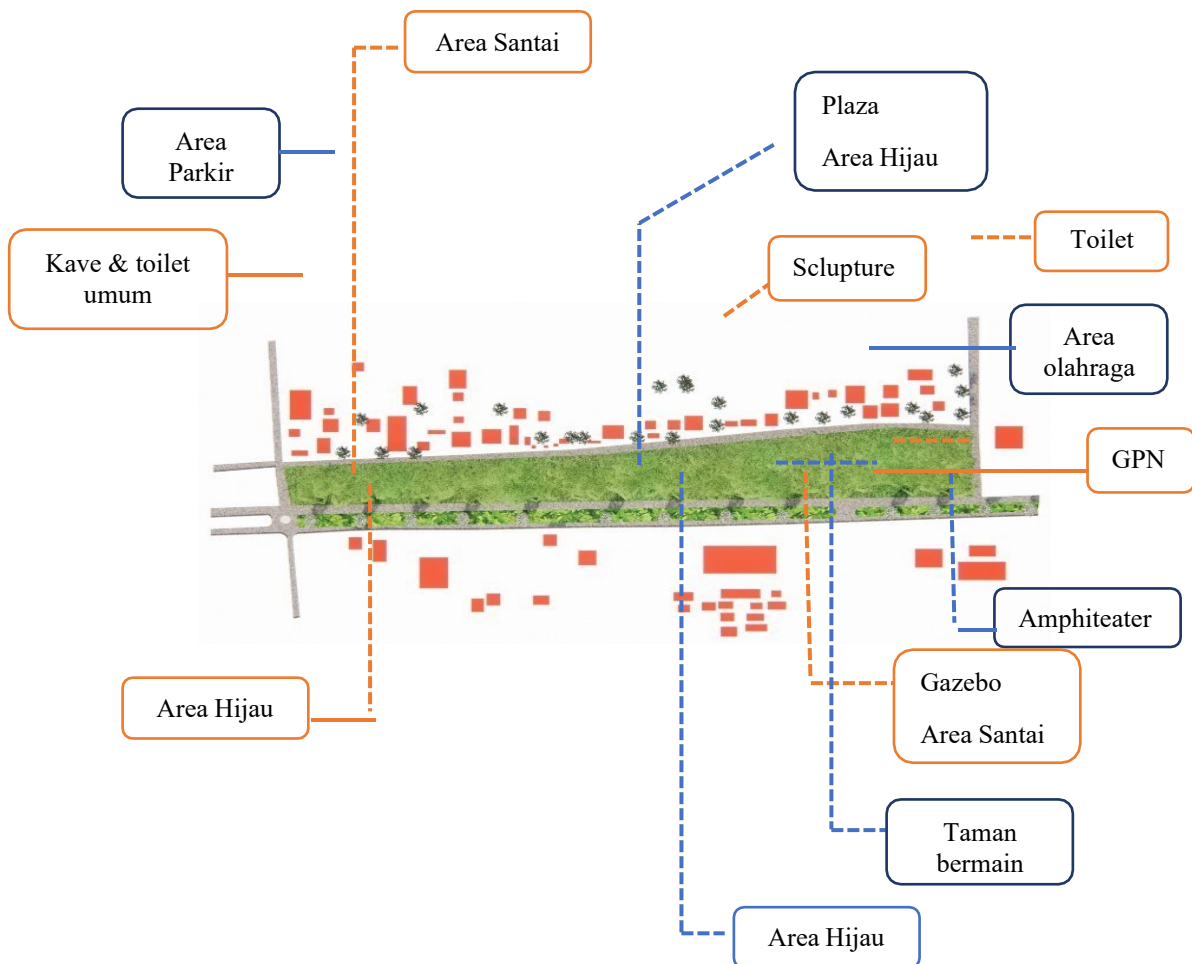
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Desain

5.1.1 Konsep Tapak

a. Penzoningan

Penzoningan merupakan pengelompokan fungsi dari masing – masing kegiatan yang mempengaruhi pola perletakan masa dan fasilitas dalam kawasan. Berdasarkan hasil analisis penzoningan yang terdiri dari alternatif 1,2, dan 3 maka yang di pilih adalah **alternatif 2 (penzoningan dengan pola menyebar).**

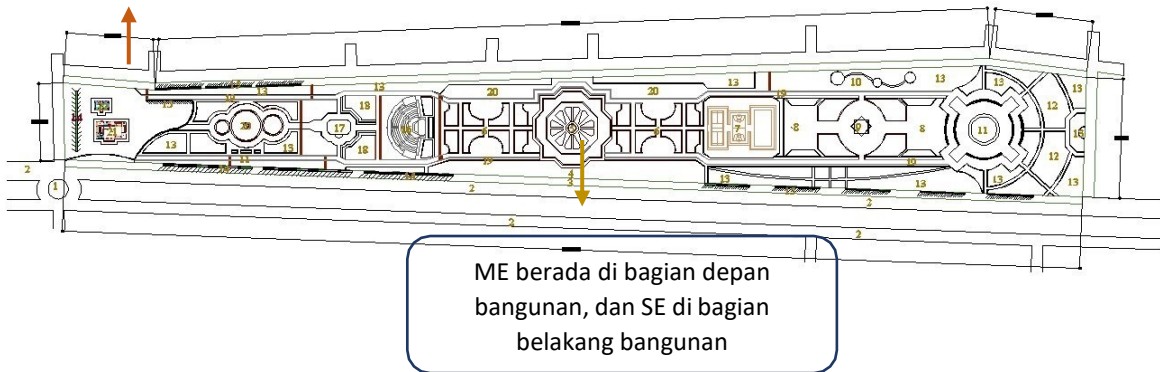


Gambar 5.1 Konsep Penzoningan

(Sumber : olahan penulis)

b. Entrance

Berdasarkan hasil analisa, pemilihan pola entrance pada bangunan yaitu

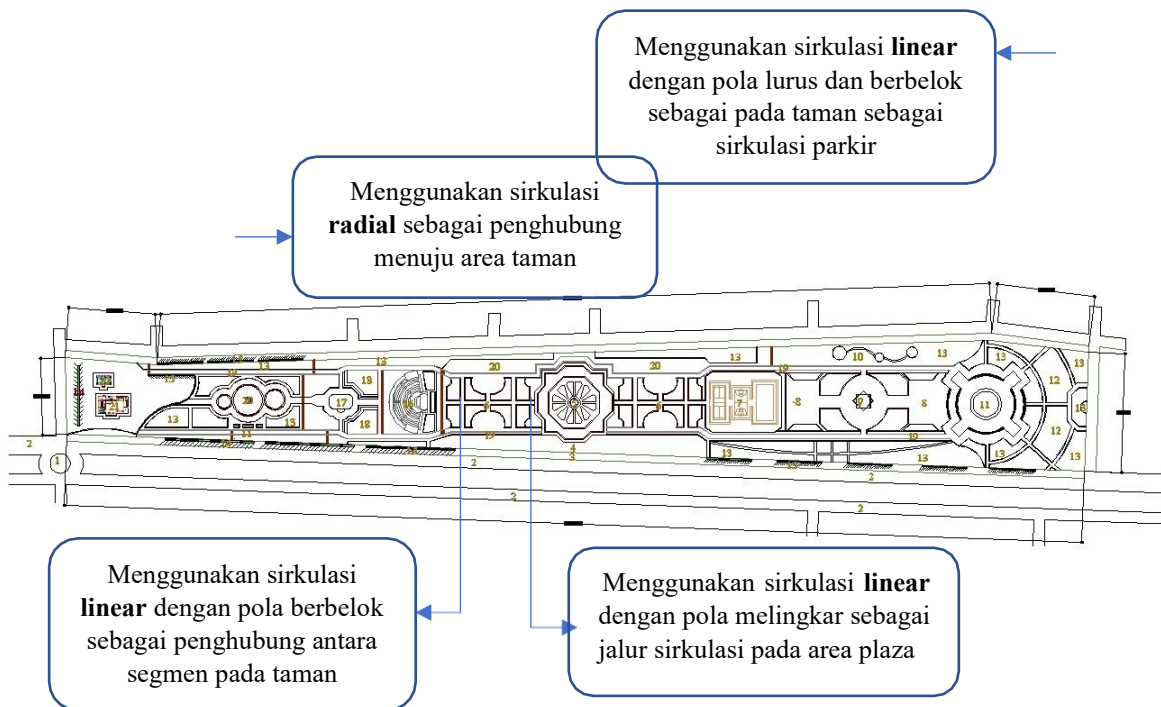


Gambar 5.2 Konsep Entrance

(Sumber : olahan penulis)

c. Sirkulasi

Berdasarkan hasil analisis dan kriteria analisis, maka pola sirkulasi yang di pilih yaitu menggunakan alternatif 2 dan 3, yaitu pola **radial** dan pola **linear**.

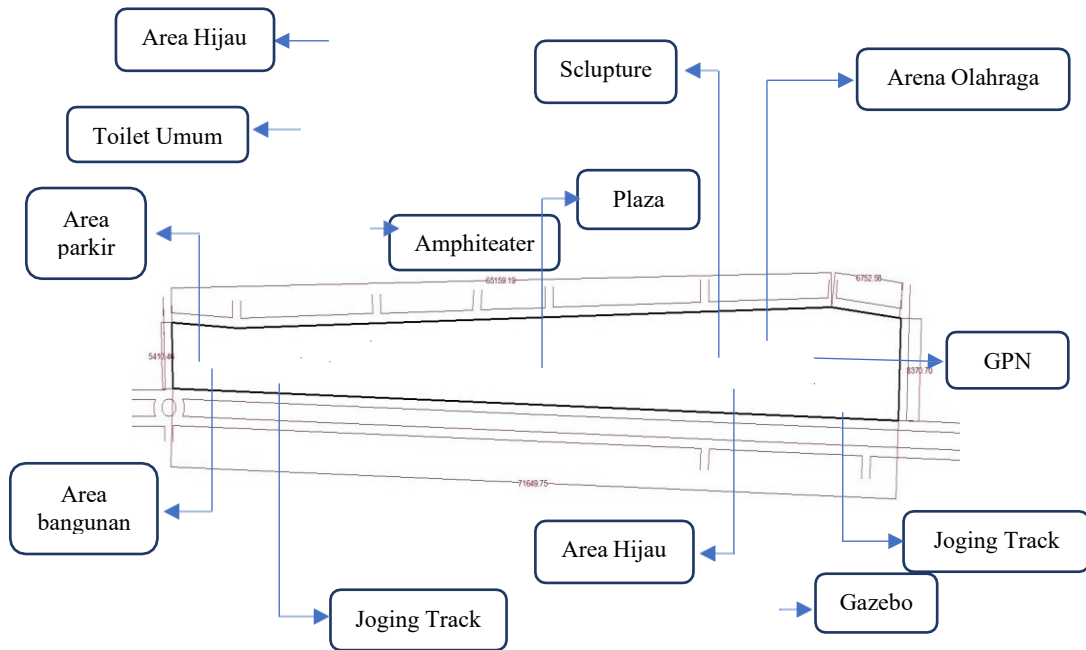


Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi

(Sumber : olahan penulis)

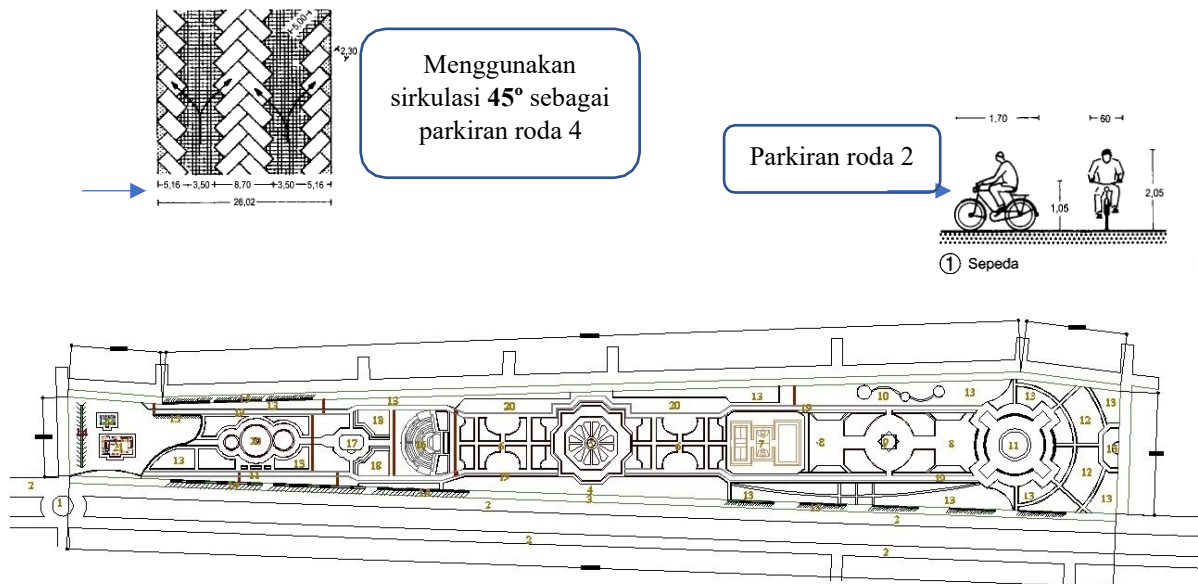
d. Tata Massa pada Tapak

Berdasarkan hasil analisa, konsep pola penataan massa pada taman Nostalgia maka pola yang di gunakan yaitu **pola terpusat dan linear**.



Gambar 5.4 Tata Massa
(Sumber : olahan penulis)

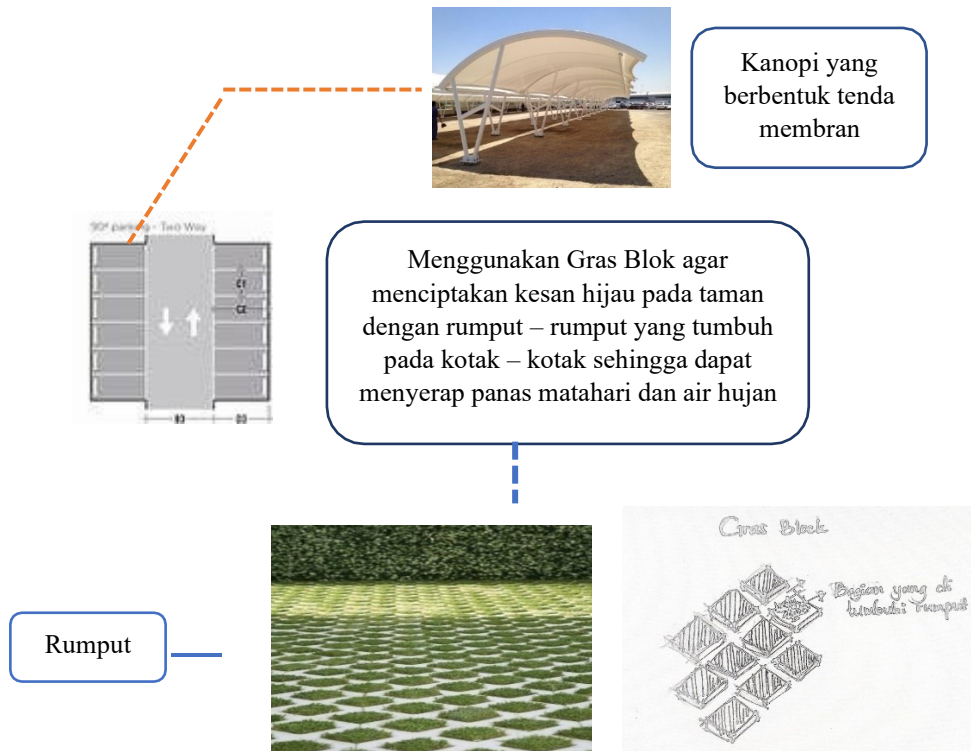
e. Pola Parkir



Gambar 5.5 Pola Parkir
(Sumber : olahan penulis)

f. Penggunaan Material

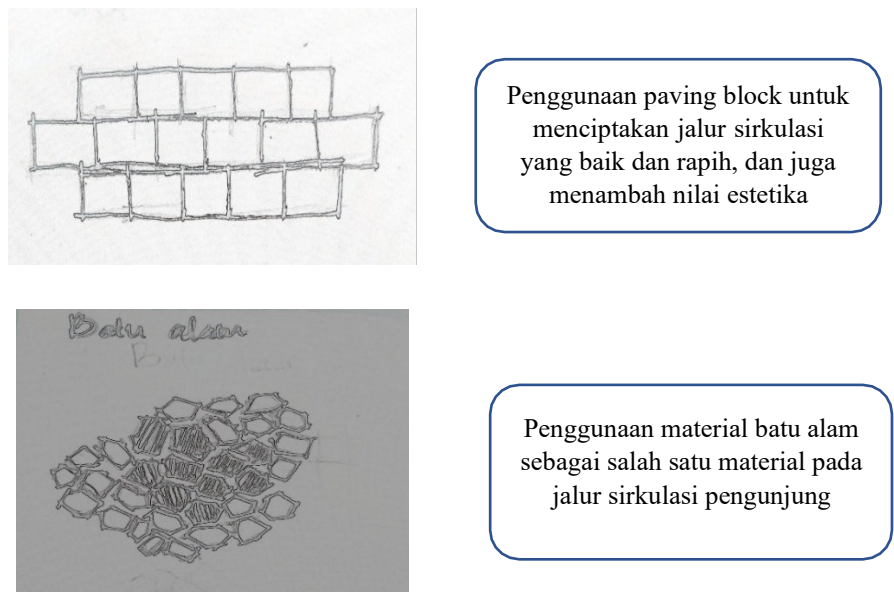
✚ Area Parkiran:



Gambar 5.6 Material Tapak

(Sumber : olahan penulis)

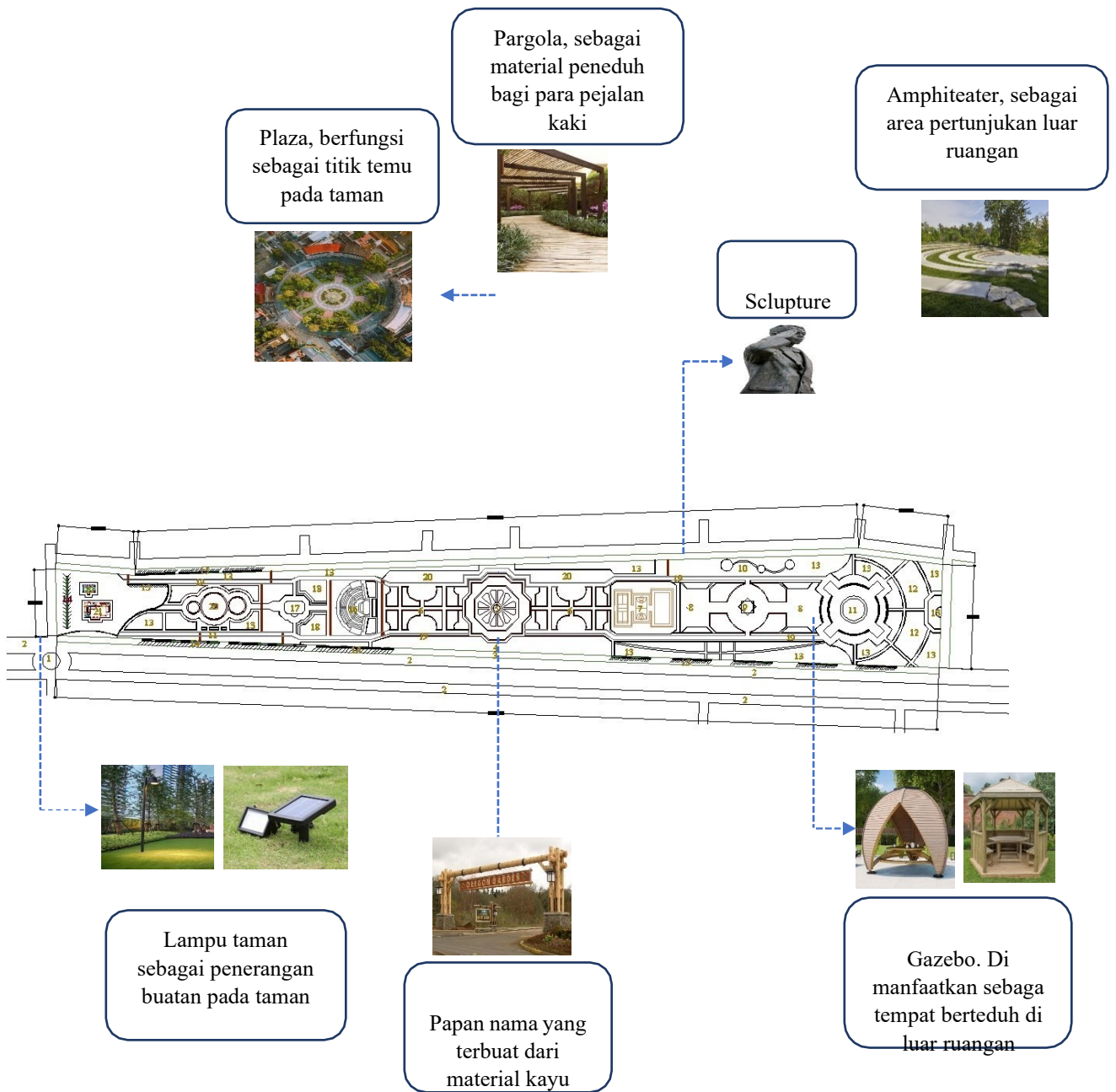
✚ Sirkulasi Manusia



Gambar 5.7 Material Tapak

(Sumber : olahan penulis)

g. Penggunaan Elemen landscape

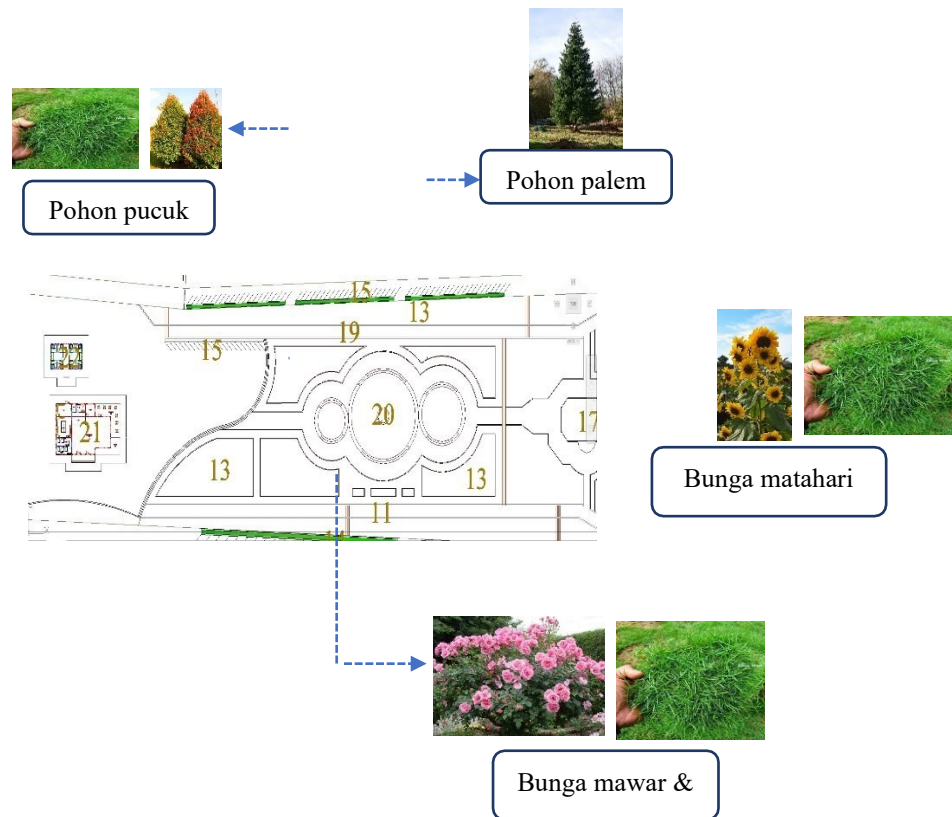


Gambar 5.8 Penggunaan Elemen Landscape

(Sumber : olahan penulis)

h. Tata Hijau

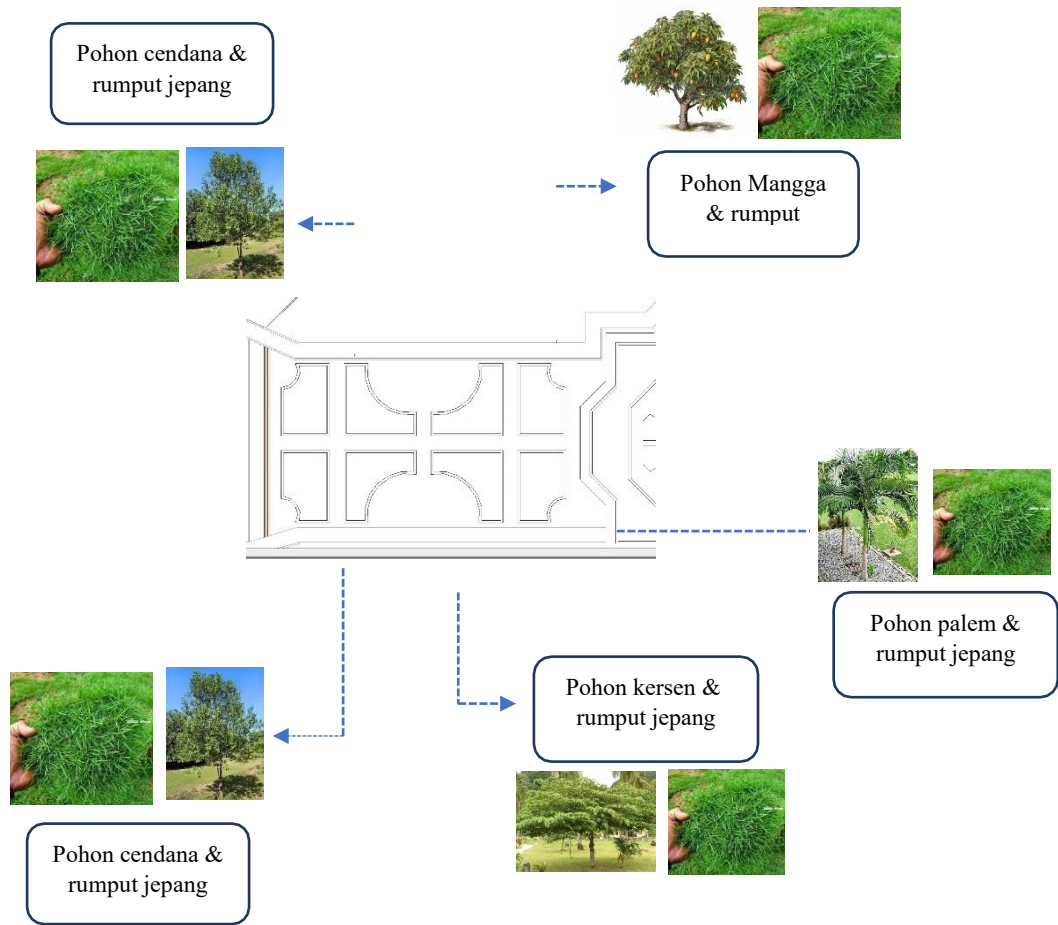
✚ Konsep Vegetasi per segmen



Gambar 5.9 Tata Hijau

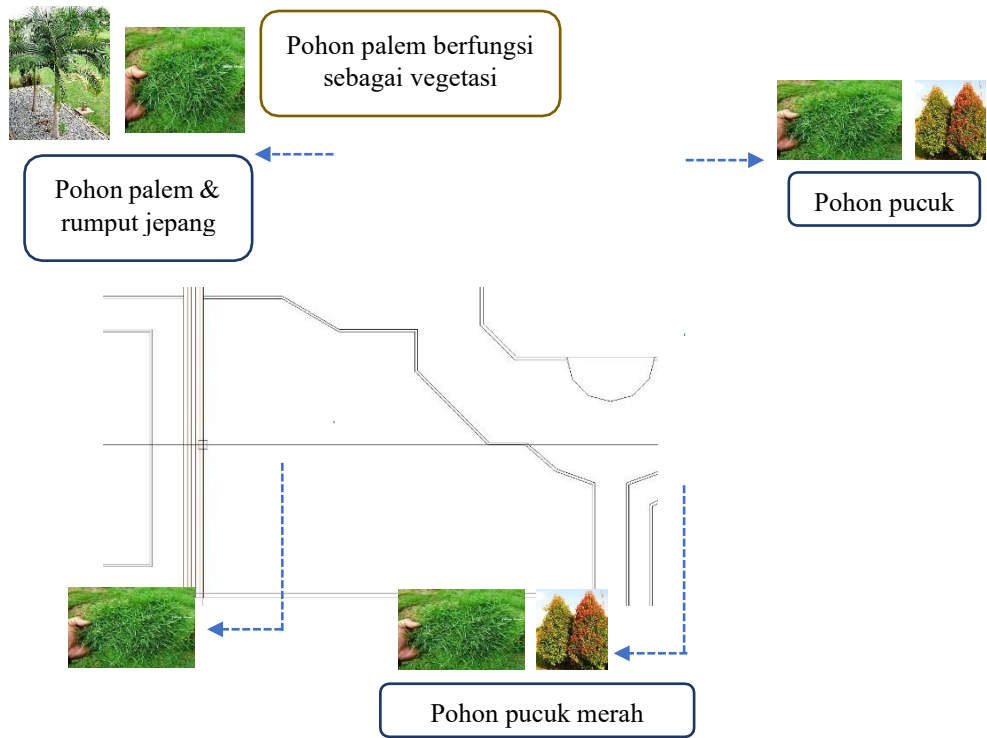
(Sumber : olahan penulis)

Area santai merupakan titik temu dari sebuah taman. Semua elemen yang ada pada taman harus menghadirkan suasana yang seimbang pada tapak.



Gambar 5.10 Tata Hijau

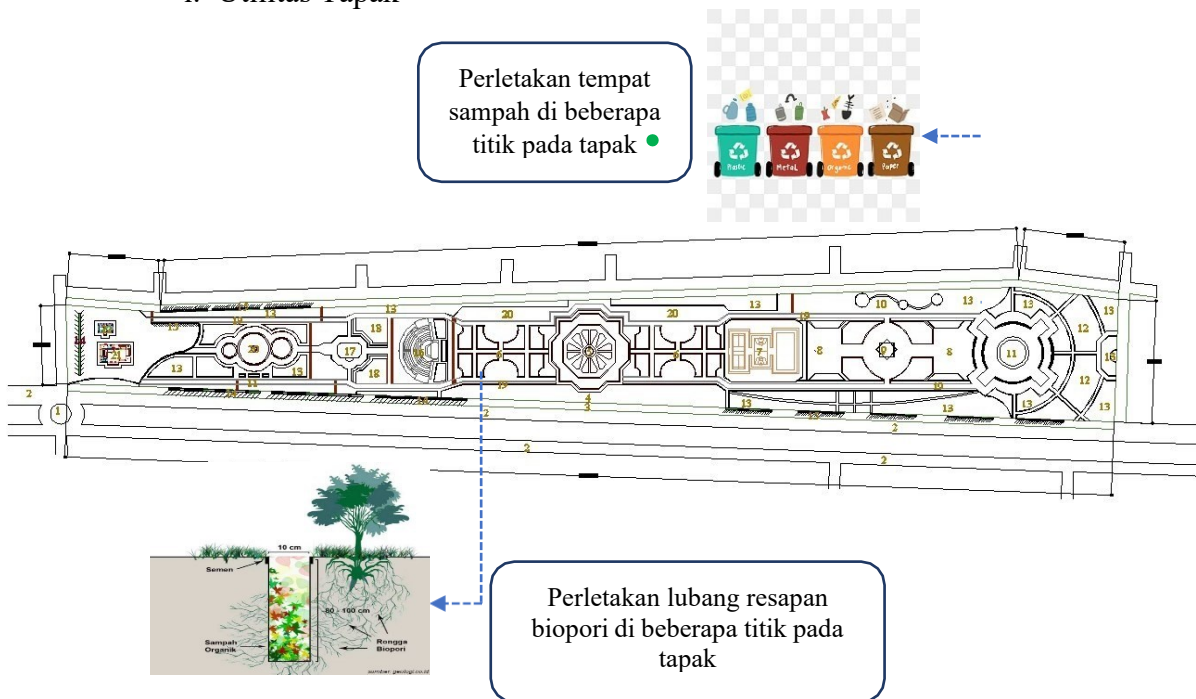
(Sumber : olahan penulis)



Gambar 5.11 Tata Hijau

(Sumber : olahan penulis)

i. Utilitas Tapak

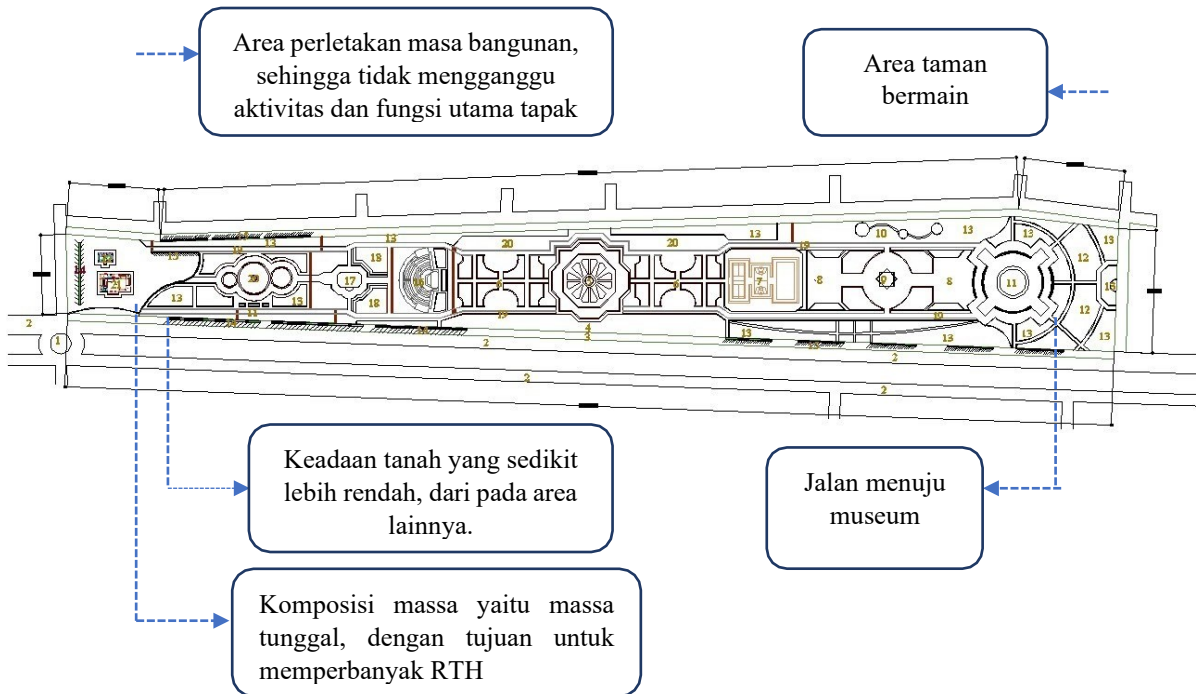


Gambar 5.12 Utilitas Tapak

(Sumber : olahan penulis)

5.1.2 Konsep Bangunan

a. Perletakan Masa bangunan & Komposisi massa



Gambar 5.13 Perletakan Masa Bangunan

(Sumber : olahan penulis)

b. Bentuk dan Tampilan

☒ Caffe



Gambar 5.14 Denah Caffe

(Sumber : olahan penulis)



Gambar 5.15 Tampilan Caffe

(Sumber : olahan penulis)

✚ Toilet Umum

Karena merupakan bangunan penunjang yang ada pada fasilitas umum, bangunan ini harus dapat memenuhi semua kebutuhan para pengunjung khususnya bagi kaum difabel. Dengan menerapkan peraturan – peraturan yang di khususkan bagi para kaum difabel.

✚ Gazebo

Di tempatkan di beberapa titik pada Taman sebagai tempat untuk bersantai dan beristirahat. Menggunakan material kayu baik pada dinding dan atapnya sehingga lebih ramah lingkungan.

✚ Gong Perdamaian Nasional (GPN)

Sebagai *focal point* utama yang ada pada Taman Nostalgia di Kota Kupang, konsep bentuk dan tampilan dari Gong Perdamaian Nasional ini mengambil bentuk dari salah satu alat music tradisonal NTT yaitu Sasando.

✚ Patung Pers (Patung Buku)

Sebagai salah satu elemen tapak yang sudah ada sejak awal di dirikannya Taman Nostalgia dan di resmika secara langsung oleh mantan Presiden RI ke-6 yaitu SBY, Patung Pers ini memiliki bentuk menyerupai buku yang dibuat menggunakan material beton dengan tujuan agar lebih kuat dan tahan padas.

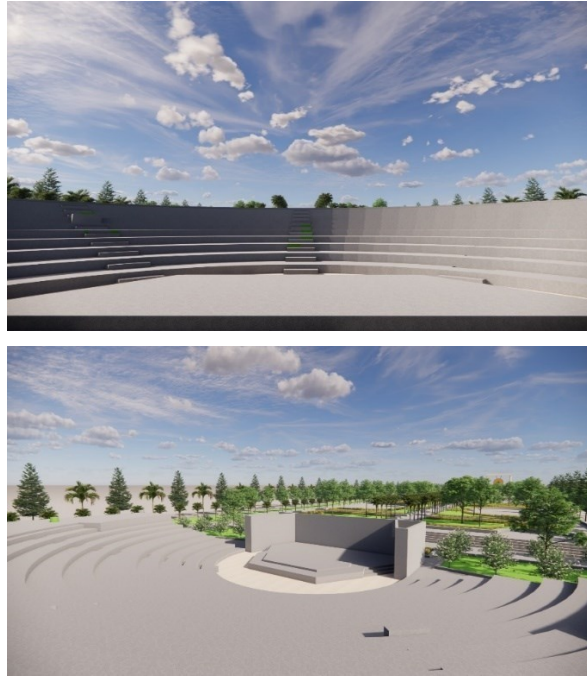


Gambar 5.16 Patung Pers

(Sumber : olahan penulis)

✚ Amphiteater

Karena merupakan sebuah fasilitas pada ruang publik, maka amphiteater ini memiliki ukuran yang cukup besar. Selain sebagai wadah atau sarana hiburan seperti pentas seni, amphiteater ini juga di manfaatkan sebagai area atau tempat bersantai. Menggunakan material beton sehingga lebih tahan dan kedap terdadap cuaca baik itu hujan, maupun panas matahari yang berlebihan.



Gambar 5.17 Amphiteater

(Sumber : olahan penulis)

Karena merupakan bangunan pada Ruang Terbuka Hijau, maka penggunaan material bangunan harus menyesuaikan dengan sekitar.

1. Memanfaatkan material alam sebagai bahan bangunannya



Gambar 5.18 Material Bangunan

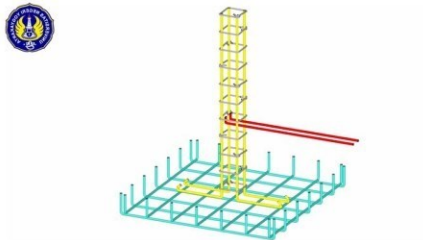
(Sumber : olahan penulis)

2. Memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami secara lebih optimal, dengan cara:

- Memperbesar bukaan

c. Struktur dan Konstruksi bangunan

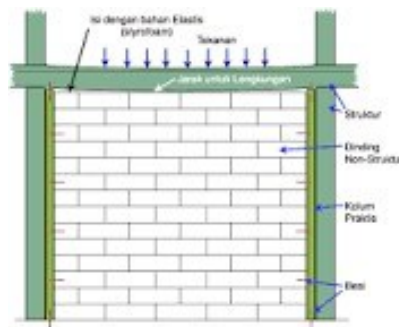
✚ Struktur bawah



Gambar 5.19 Pondasi Bangunan

(Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/609674868291915667/>)

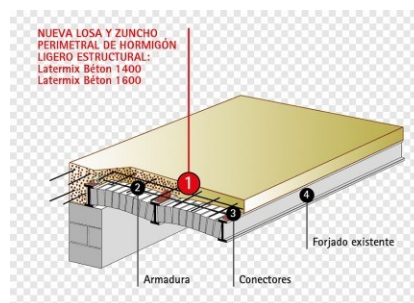
✚ Struktur tengah



Gambar 5.20 Badan Bangunan

(Sumber : <https://mortartigaroda.com/2013/07/12/kualitas-terbaik-dengan-semen-tiga-roda-bagian-2-pasangan-bata/>)

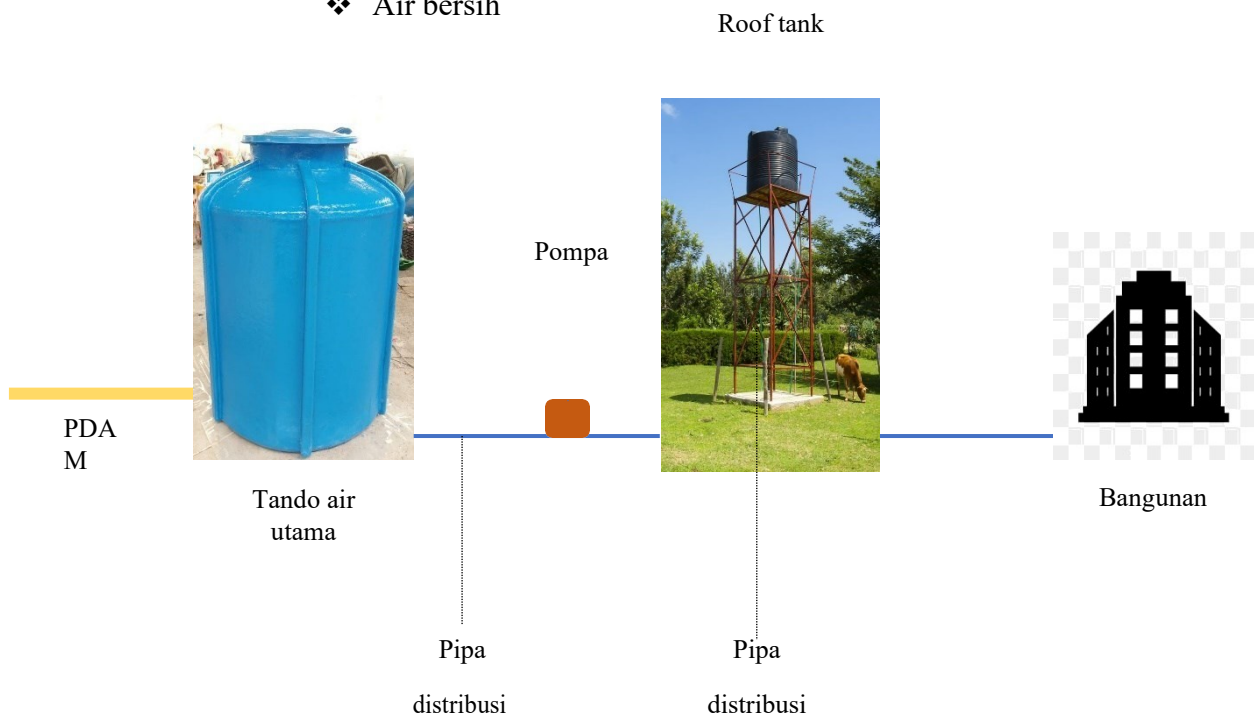
✚ Plat Beton



Gambar 5.21 Atap Bangunan

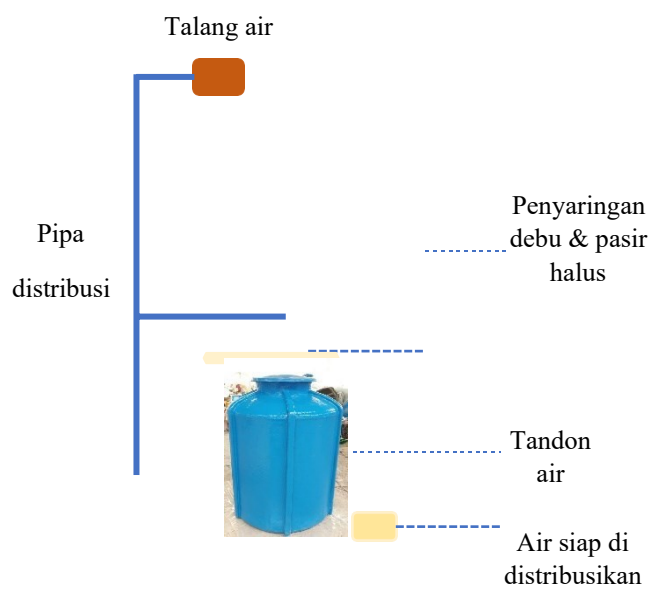
(Sumber : <https://www.pngwing.com/id/free-png-dbdwr/>)

d. Utilitas bangunan
❖ Air bersih



Gambar 5.22 Utilitas Air Bersih
(Sumber : Analisa Penulis)

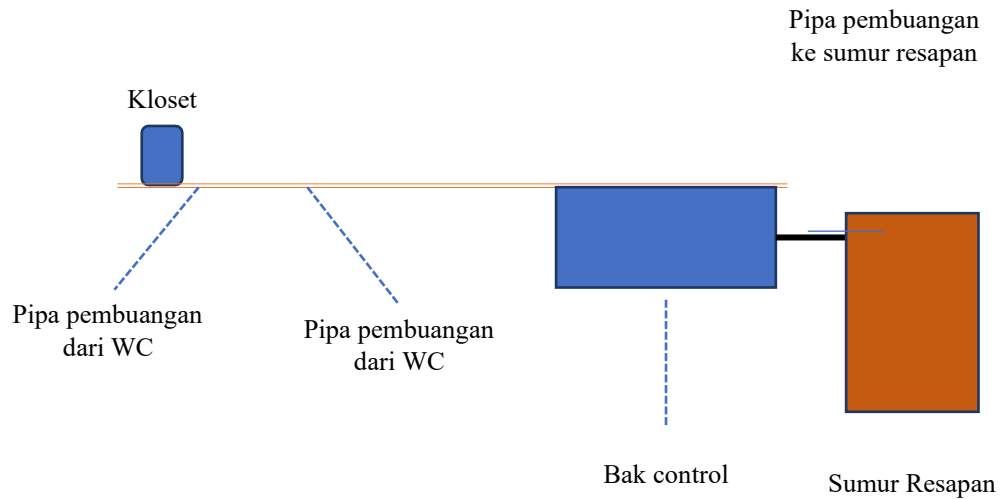
❖ Air Hujan



Gambar 5.23 Utilitas Air Hujan
(Sumber : Analisa Penulis)

❖ Air Kotor

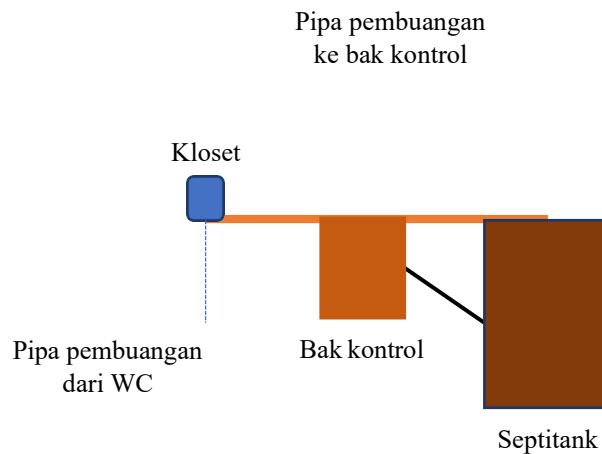
Gray water, merupakan air kotor bekas cucian dapur yang mengandung lemak dan tercampur dengan sisa – sisa sabun serta air bekas mandi yang bersumber dari kamar mandi (mengandung sabun) sehingga sulit terurai.



Gambar 5.24 Utilitas Air Kotor

(Sumber : Analisa Penulis)

Black water, merupakan air kotor yang bersumber dari pembuangan toilet.



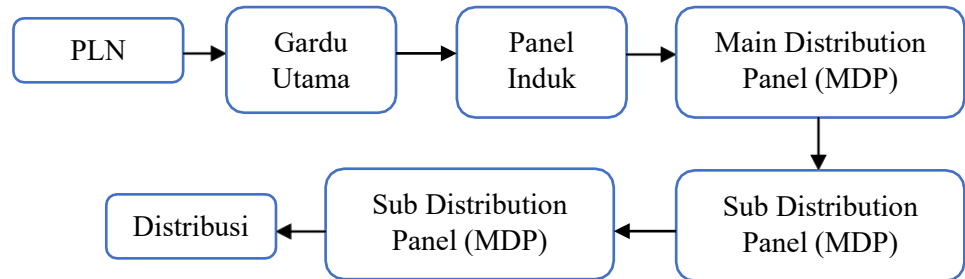
Gambar 5.25 Utilitas Air Kotor

(Sumber : Analisa Penulis)

❖ Elektrikal

Sumber tenaga (*power supply*)

Sumber tenaga listrik pada kawasan taman bersumber dari PLN dan generator/genset.



Bagan 5.1 Utilitas Air Kotor

(Sumber : Analisa Penulis)